BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari uji aktfitas antibakteri ekstrak etanol temulawak (*Curcuma xanthorrhiza, Roxb*) terhadap bakteri *Shigella dysentriae* menunjukkan bahwa ekstrak etanol temulawak memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri

Daya hambat terbesar berada pada konsentrasi 100% dengan rata-rata zona hambat 19,3 mm termasuk dalam kategori kuat dan daya hambat terkecil pada konsentrasi 40% dengan rata-rata zona hambat 9,3 mm termasuk dalam kategori sedang. Semakin besar konsentrasi ekstrak temulawak maka semakin besar pula zona hambat yang terbentuk.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Dijadikan sumber informasi baru mengenai khasiat lain dari temulawak sebagai salah satu alternatif pengobatan tradisional terhadap diare.

5.2.2 Bagi Institusi

Menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi untuk proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan menjadi acuan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dan mengkaji serta membahas hal yang sama lebih dalam.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Melakukan perkembangan penelitian yang tidak hanya terbatas pada pengujian antibakteri pada satu bakteri saja namun juga terhadap bakteri-bakteri yang lain ataupun pengujian awal terhadap zat-zat yang tertarik dari hasil ekstraksi dalam penelitian yang selanjutnya.